

# PENGERTIAN INTERVENSI

---

Dosen Pengampu :

Laili Alfita, S.Psi. MM. M.Psi. Psikolog

- Sebelum kita berbicara tentang intervensi, maka terlebih dahulu kita akan berbicara tentang **bantuan**.
- Proses bantuan mempunyai beberapa dimensi, setiap dimensinya berkontribusi sebagai definisi dari bantuan. **Satu dimensi menentukan kondisi di bawah perbantuan yang terjadi.** Dimensi yang lain secara spesifik menunjuk kepada kondisi sebelum adanya seseorang yang meminta bantuan dan menjalankan bantuan.

Keempat,  
latar yang  
mendukung  
bantuan

yang meliputi faktor  
kepribadian, kenyamanan,  
karakteristik ruangan yang  
estetis, maupun ketepatan  
waktu.

baik melalui belajar  
maupun diperoleh  
secara natural.

Pertama,  
seseorang yang  
membutuh  
kan bantuan

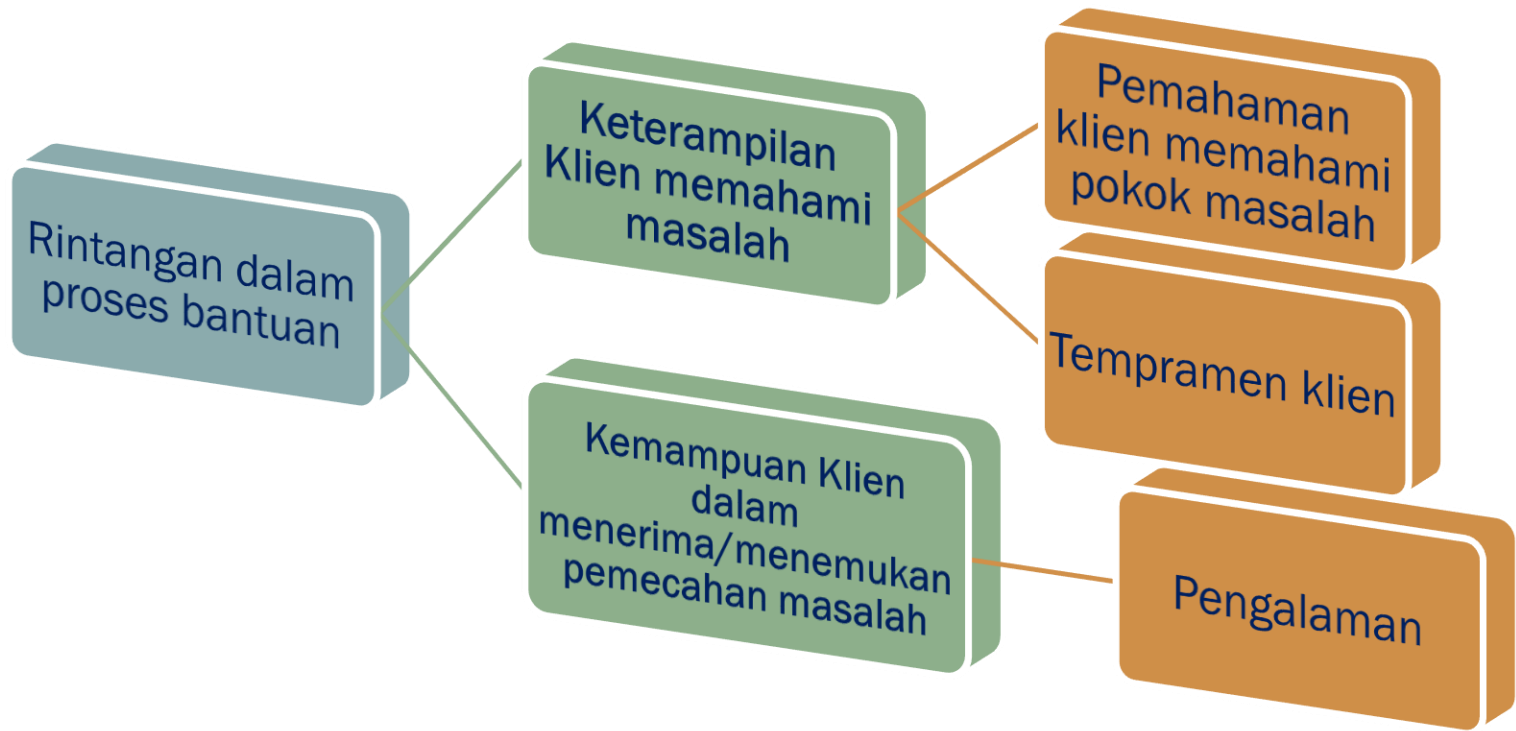
Kondisi  
untuk  
bantuan,  
terdiri dari  
empat

Ketiga,  
refleksi  
keterampil  
an konselor

Artinya bahwa bantuan  
tidak dapat dilakukan  
tanpa seseorang yang  
membutuhkan bantuan.

adanya keinginan/perhatian  
untuk memberikan bantuan.  
Disinilah akan ada  
diferensiasi antara keinginan  
untuk memberikan bantuan  
dan keinginan untuk  
mendapat bantuan.

Kedua,  
seseorang  
yang akan  
memberikan  
bantuan



# INTERVENSI

## INTERVENSI



**adalah aktivitas untuk melaksanakan rencana pengasuhan dengan memberikan pelayanan terhadap anak dalam keluarga maupun di lingkungan lembaga kesejahteraan sosial anak**

(Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia, 2011, Standart Nasional Pengasuhan) Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak)

# INTERVENSI

INTERVENS

I

adalah tindakan spesifik oleh seorang pekerja sosial dalam kaitan dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan.

(Isbandi Rukminto Adi 2008, Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.)

# INTERVENSI

## Intervensi



intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).


(Louise C. Johnson, 2001, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung)

# TUJUAN UTAMA DARI METODE INTERVENSI SOSIAL



Memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan.

Memperbaiki sasaran berprilaku  
(individual, kelompok, masyarakat) yang



**APA YANG TERJADI JIKA  
FUNGSI SOSIAL  
SESEORANG BERFUNGSI  
DENGAN BAIK ??**

Kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai.

Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar.

Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi..

**Intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan**